

KARAKTERISTIK FREKUENSI KEMUNCULAN DAN TINGKAT BAHAYA ARUS RETAS SECARA TEMPORAL DI PANTAI PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL

Nurfa Khoirunnisa, Sunarto, Djati Mardiatno
Magister Manajemen Bencana, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada
Jl. Teknika Utara, Pogung, Sleman, Yogyakarta,
55281.nurfa.khoirunnisa@gmail.com

INTISARI

Pantai Parangtritis memiliki bahaya yang jarang diperhatikan, bahaya tersebut adalah adanya arus retas. Banyak rekam jejak kasus yang tercatat mengenai kecelakaan pantai yang berkaitan erat dengan arus retas di Pantai Parangtritis. Frekuensi kemunculan arus retas dapat digunakan untuk menghitung tingkat bahayanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis karakteristik frekuensi kemunculan arus retas, dan menentukan tingkat bahaya arus retas di Pantai Parangtritis. Tingkat bahaya arus retas di dapatkan melalui pengamatan frekuensi kemunculan arus retas secara real time menggunakan kamera video. Frekuensi kemunculan arus retas meningkat seiring dengan bertambahnya elevasi muka air akibat gelombang, dan akan terganggu oleh dominansi pasang surut air laut. Frekuensi kemunculan arus retas paling tinggi terjadi pada pukul 11.00 – 13.00 WIB yaitu rata-rata sebanyak 21 kali, berdasarkan perhitungan tingkat bahaya pada waktu tersebut masuk dalam kategori bahaya tinggi. Tingkat bahaya yang rendah terjadi pada pukul 14.00-15.00 WIB hal ini berkaitan dengan frekuensi kemunculan arus retas yang sedikit pada waktu tersebut yaitu rata-rata sebanyak 6 kali muncul. Frekuensi kemunculan arus retas meningkat pada saat surut dan menurun pada saat pasang.

Kata kunci : Pantai Parangtritis, arus retas, frekuensi kemunculan, tingkat bahaya.

ABSTRACT

Parangtritis Beach has a rarely-considered threat which particularly called rip currents. Rip currents had been related to some recorded cases of coastal accidents in Parangtritis Beach. The frequency of rip currents occurrence can be used to calculate the level of hazard. The aim of this study was to analyze the frequency characteristic of rip currents of occurrence and to determine the level of rip currents' hazard in Parangtritis Beach. The rip currents' hazard level can be obtained through observation of its occurrence frequency in real time using a video camera. The occurrence frequency of rip currents was increased with the rises of water level due to waves and would be disrupted by the dominance of tide cycle. The highest frequency occurrence of rip currents happened at 11.00-13.00 WIB with a 21times occurrence average, which based on hazard calculation using the present time is showing its category on high level. Low hazard level occur at 14.00-15.00 WIB, this phenomenon related to the low occurrence frequency of rip currents in that time with 6 times in average. The occurrence frequency of rip currents is rising when low tide and declining when high tide.

Keywords : Parangtritis Beach, rip currents, occurrence frequency, hazard level